

# PERAN RELASI NEGATIF ORANG TUA - ANAK TERHADAP GEJALA DEPRESI PADA DEWASA AWAL DENGAN RUMINASI SEBAGAI MEDIATOR

## NEGATIVE PARENT - CHILD RELATIONSHIP AND DEPRESSIVE SYMPTOMS ON EMERGING ADULTS WITH RUMINATION AS MEDIATOR

Dhia Rahmi Putri<sup>1</sup>, Muhana Sofiati Utami<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada; Jl. Humaniora, Bulaksumur, Yogyakarta  
55281, (+62274) 522240 / 522407

e-mail: [muhana@ugm.ac.id](mailto:muhana@ugm.ac.id), [dhia Rahmi Putri@ugm.ac.id](mailto:dhia Rahmi Putri@ugm.ac.id)

**Abstract.** Prior researches have indicated that the intergenerational coresidence of emerging adults and their parents can pose a problem that triggers rumination and depressive symptoms of emerging adult individuals. This research aims to evaluate the role of negative mother - child relationship on depressive symptoms in emerging adults, with rumination as mediator. Measures used in this research are PHQ-9 for depressive symptoms, NRI-RQV for negative parent - child relationship, and RRS for rumination. Data was analyzed by PROCESS on JASP. Results on emerging adult participants ( $N = 202$ ) aged 18-29 years ( $M = 24,8$ ) show that rumination can act as mediator between negative mother - child relationship and depressive symptoms ( $b = 0,137$ ,  $p < 0,005$ ). Results imply that more attention should be paid towards negative parent - child relationship and rumination when planning assessments and preventive, promotive, or curative interventions for depressive symptoms on emerging adults.

**Keywords:** Depressive symptoms, parent - child relationship, rumination

**Abstrak.** Beberapa penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa tinggal dengan orang tua pada usia dewasa awal dapat menjadi masalah yang memicu ruminasi dan gejala depresi pada individu dewasa awal. Penelitian ini bertujuan menguji peran relasi negatif ibu - anak terhadap gejala depresi pada dewasa awal, dengan ruminasi sebagai mediator. Alat ukur yang digunakan yaitu PHQ-9 untuk mengukur gejala depresi, NRI-RQV untuk mengukur relasi negatif orang tua - anak, dan RRS untuk mengukur ruminasi. Data dianalisis menggunakan PROCESS dalam aplikasi JASP. Hasil penelitian terhadap partisipan dewasa awal ( $N = 202$ ) berusia 18-29 tahun ( $M = 24,8$ ) menunjukkan bahwa ruminasi dapat memediasi peran relasi negatif ibu - anak terhadap gejala depresi ( $b = 0,137$ ,  $p < 0,005$ ). Hasil penelitian memberi implikasi bahwa relasi negatif orang tua - anak dan ruminasi dapat lebih diperhatikan dalam menyusun asesmen dan program intervensi yang bersifat preventif, promotif maupun kuratif dalam penanganan gejala depresi pada dewasa awal.

**Kata kunci:** Gejala depresi, relasi orang tua - anak, ruminasi

Depresi adalah salah satu gangguan mental dengan prevalensi tertinggi (World Health Organization, 2023), dengan perkiraan angka sebesar 279,6 juta penderita di seluruh dunia (GBD 2019 Mental Disorders Collaborators, 2022). Populasi dewasa awal atau *emerging adults* secara khusus merupakan salah satu kategori usia yang banyak mengalami